

ABSTRAKSI

PERAN UNICEF DALAM MENANGANI MASALAH KEKURANGAN GIZI ANAK-ANAK DI TIMOR TIMUR MENJELANG KEMERDEKAAN (TAHUN 1999 – 2000)

**DANIAL DONNY BASWEDAN
NIM : 20000510099**

Penelitian ini mengevaluasi keadaan dan kondisi di Timor Timur menjelang kemerdekaan pada 30 Agustus 1999. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui akses Internet, majalah, buku-buku text yang mendukung serta data-data yang diperoleh langsung dari kantor UNICEF – Jakarta. Analisis dan Evaluasi dilakukan dengan cara mempelajari teori peran dan teori organisasi Internasional, kemudian menganalisis keadaan Timor Timur yang sesungguhnya dan segala sesuatu mengenai UNICEF serta tujuan dan aplikasinya, kemudian mengevaluasi sejauh mana implementasi program UNICEF di Timor Timur, berhubungan dengan kekurangan gizi anak-anak korban peperangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana UNICEF mengimplementasikan programnya dalam menangani anak-anak yang menderita karena perang di Timor Timur. Analisis ini dibuat dalam hubungannya dengan analisis manfaat Hubungan Internasional antar Negara-negara anggota maupun bukan anggota yang saling membantu negara-negara yang membutuhkan.

Suasana di Timor Timur menjelang kemerdekaan sangat mengharukan, khususnya wanita dan anak-anak yang sangat menderita karena kekurangan gizi, menderita berbagai penyakit, tidak dapat sekolah, ketakutan dan sebagainya. Mereka hidup dipengungsian tanpa fasilitas apapun dalam ketakutan dan kecemasan, sehingga berakibat buruk bagi kesehatannya dan menderita penyakit bahkan banyak yang meninggal dunia karena kelaparan, kekurangan ASI dan penyakit anak akut yaitu Campak, Tetanus, Polio, Diphteria dan Pertusis juga malaria, diarea dan lain-lain. Hal ini diatasi UNICEF dengan melakukan Imunisasi dan vaksinasi massal, mengadakan program perbaikan gizi dan makanan tambahan, membuka beberapa rumah sakit untuk merawat, mendidik dan menggaji perawat, memberi bantuan air bersih dan obat-obatan, Tenda-tenda sementara bagi pengungsi, pakaian, selimut, kelambu, makanan, air bersih dan air minum, sanitasi Perlindungan bagi anak-anak dan wanita pengungsi serta sarana-sarana lain yang sangat dibutuhkan pengungsi.

Pelaksanaan program makanan tambahan dilakukan dengan memberikan "Vitadele"

Yaitu makanan bergizi tinggi dan vitamin. Pelaksanaan program pemulihan pendidikan dilakukan dengan membuka sekolah-sekolah baru dan memperbaiki yang rusak serta mendidik dan menggaji guru-gurunya serta memfasilitasi peralatan sekolah. Pelaksanaan program perlindungan anak dilakukan dengan

teraniaya serta melindungi dari kekerasan terhadap anak dan juga menciptakan suasana bersahabat dengan mereka.

Dalam melaksanakan misinya UNICEF dibantu oleh organisasi-organisasi lain baik organisasi lokal maupun internasional, antara lain WHO, INTERFET, UNTAET, lembaga-lembaga luar negeri lain serta bantuan dari lembaga-lembaga masyarakat sekitar.

Dari evaluasi dan analisa yang telah dibahas diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bantuan UNICEF di Timor Timur sangat bermanfaat dan menyelamatkan banyak wanita dan anak-anak terlantar dan menderita, sakit fisik maupun psikis akibat konflik dengan sangat efektif pada hampir semua programnya yang meliputi perlindungan hak anak, pemulihan kesehatan, pemenuhan gizi, rasa aman, kebutuhan air bersih dan penyediaan tempat tinggal serta yang tidak kalah pentingnya adalah pemulihan sistem dan fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan.

Kata kunci : UNICEF, UNTAET, INTERFET, UNHCR, WHO.